

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang pernikahan berbeda agama, peneliti memperoleh hasil bahwa *problem* atau masalah yang dialami dari kedua keluarga tersebut sama, yaitu terkait tentang pemilihan agama untuk anak. Baik itu pada keluarga yang pertama maupun keluarga yang kedua, pada saat pemilihan agama untuk anak dimulai, bisa dikatakan bahwa dari pihak ayah dari kedua keluarga tersebut tidak menyetujui adanya perbedaan agama yang terjadi dalam keluarganya.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dari dua keluarga yaitu keluarga Inez dan keluarga Esa. Dari kedua keluarga ini, terdapat perbedaan dari bagaimana awal anak masuk ke agama Katolik. Pada keluarga Inez, jenis manajemen konflik yang digunakan yaitu manajemen konflik menurut (*obliging*). Hal ini tampak dari hasil wawancara peneliti dengan Inez yang dimana Inez menyebutkan bahwa ia masuk ke agama Katolik ketika ia masih berusia kelas 2 SD, dan ia pun menuruti saja apa yang dikatakan oleh ibunya.

Hal yang berbeda justru dirasakan pada keluarga Esa. Pada keluarga Esa, jenis manajemen konflik yang digunakan adalah manajemen konflik menurut (*obliging*). Hal ini tampak dari hasil wawancara peneliti dengan

Esa yang dimana Esa menyebutkan bahwa ia masuk ke agama Katolik mulai dari bayi hingga saat ini. Ia juga menyebutkan bahwa ia masuk ke agama Katolik karena ia tidak mendapatkan sosialisasi atau pemahaman dari ayahnya tentang agama yang dianut oleh ayahnya. Hal ini terjadi pada diri Esa karena ayahnya sering pulang larut malam sehingga ia tidak mendapatkan penjelasan tersebut.

## **V.2. Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini menyadari bahwa penelitian ini masih banyak sekali kelemahan. Maka dari itu, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber referensi terkait tentang penelitian yang terkait dengan keluarga berbeda

agama, terutama dalam pemilihan agama untuk anak. Teori yang digunakan pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada manajemen konflik yang dimana digunakan untuk mengetahui bagaimana cara yang tepat yang digunakan untuk menyelesaikan konflik tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bungin, H.M. Burhan (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- De Vito Joseph A. *Komunikasi Antar Manusia* (5<sup>th</sup> ed). Tangerang: Karisma
- Haryatmoko (2017). *Etika Komunikasi “Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi”*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasan, Muhammad Tholah (2004). *Agama, Moderat, Pesantren Dan Terorisme*. Malang: Liska Farista Putra
- Kasiram, H.Moh (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Press
- Moerdijati, Sri (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media
- Moleong, Lexy (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyana, Deddy (2004). *Metode Penelitian Kualitatif “Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya”*. Bandung: Rosdakarya

- Rakhmat, Jalaluddin (2012). Psikologi Komunikasi. Bandung: Rosdakarya
- Sunarto, Kamanto (2004). Pengantar Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suyanto, Bagong (2007). Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Kencana
- Sayogie, Frans (2013). Perlindungan Negara Terhadap Kebebasan Beragama Dalam Islam Dan Ham Universal.
- Wahyuni, Sri (2016). Nikah Beda Agama Kenapa Ke Luar Negeri?. Jakarta: PT Pustaka Alfabet
- Wirawan (2010). Konflik dan Manajemen Konflik. Jakarta: Salemba Humanika
- Yin, Robert K. (2014). Studi Kasus “*Desain Dan Metode*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka
- Yusuf, Syamsu (2012). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: Rosdakarya

### **Jurnal**

- Amir, Subhan Andi (2013). Pola Komunikasi Antarpribadi Dalam Pengasuhan Anak: Kasus Orangtua Beda Agama. *Vol 2 No. 1 Hal 13*

- Bachri, Bachtiar S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Vol 10* No. 1 Hal 56-57
- Indahyani (2013). *The Messenger*. *Vol V* No. 2 Hal 47-48
- Sapendi (2012). Pendidikan Pluralisme Agama. *Vol 2* Hal 156-157
- Syam, Nia Kurniati (2015). Simbol-Symbol Dalam Komunikasi Keluarga Beda Agama. *Vol 31* No. 2 Hal 427